

POLA DISTRIBUSI DAN PEMETAAN TUMBUHAN ASING INVASIF

***Bellucia pentamera* Naudin DALAM UPAYA PENGELOLAANNYA DI AREA**

KONSERVASI PROF. SOEMITRO DJHOJOHADIKUSUMO PT. TKA

SOLOK SELATAN

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sains bidang studi Biologi**

OLEH:

USWATUL INAYAH

1610422049

Padang, 18 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Solfiyeni, MP

NIP. 196412301991022001

ABSTRAK

Bellucia pentamera merupakan salah satu tumbuhan asing invasif yang sangat berbahaya bagi lingkungan. Tumbuhan ini sudah banyak menginvasi hutan-hutan di Indonesia. Perlu dilakukan penanganan terhadap tumbuhan ini agar tidak menginvasi lebih banyak area sehingga dapat mengancam keanekagaraman hayati di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pola distribusi dan pemetaan dari *B. pentamera*; dan 2) mengetahui pengaruh jarak dari jalan dan intensitas cahaya terhadap sebaran individu *B. pentamera*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Agustus 2020 di area konservasi Prof. Soemitro Djohoadikusumo PT. TKA Solok Selatan menggunakan metoda belt transek dengan membuat plot sebesar 20x50 m² pada area yang terinviasi *B. pentamera*. Analisa data dilakukan dengan rumus Indeks Morishita dan Regresi Linier Sederhana. Pola penyebaran spesies *B. pentamera* di Hutan Konservasi Prof. Soemitro Djohoadikusumo PT. TKA Solok Selatan adalah mengelompok dengan Id sebesar 1,17. Pemetaan *B. pentamera* menunjukkan bahwa strata seedling banyak terdapat pada pinggir hutan dan menyebar di seluruh subplot. Strata sapling menyebar di seluruh subplot namun jumlahnya tidak sebanyak strata seedling. Strata pohon hanya terdapat pada tengah hutan sampai bagian dalam hutan dan memiliki jumlah paling sedikit. Jarak dari jalan memberikan pengaruh terhadap penyebaran individu *B. pentamera* dengan nilai R² sebesar 0.702, sedangkan intensitas cahaya tidak memberikan pengaruh terhadap persebaran individu *B. pentamera* dengan nilai R² sebesar 0.0806. Jarak dari jalan memberikan pengaruh terhadap intensitas cahaya di Area Konservasi Prof. Soemitro Djohoadikusumo PT. TKA Solok Selatan dengan nilai R² sebesar 0.985.

Kata kunci: *Bellucia pentamera*, indeks morishita, pemetaan, pola sebaran, regresi linier.

ABSTRACT

Bellucia pentamera is one of the most dangerous invasive alien species for environment. This species had been invaded many forests in Indonesia. This species should be overcome from invading more area due to threaten the biodiversity of Indonesia. The objectives of this study were 1) to know the mapping and distribution pattern of *B. pentamera*; 2) to know the effects of distance from road and light intensity to distribution of *B. pentamera*. This study was conducted from March to August 2020 in Conservation Area of Prof. Soemitro Djojohadikusumo PT. TKA Solok Selatan using belt transect method by plotting 20x50 m² at the invaded area of *B. pentamera*. Data was analyzed using Morishita Index and Linier Regression. Distribution pattern of *B. pentamera* in Conservation Area of Prof. Soemitro Djojohadikusumo PT. TKA Solok Selatan was clumped showing result 1.17 of morishita index. Mapping data showed that seedlings were dominant at the edge of conservation forest and spread to all subplots. Saplings also spread to all subplots but not as many as the total number of seedlings. Trees were found in the middle to the inside forest and had the lowest number of individual. Distance from road gave effects towards distribution of *B. pentamera* showing result 0.702 of R². Meanwhile light intensity did not give effects towards distribution of *B. pentamera* showing result 0.0806 of R². Furthermore, distance from road gave effects towards light intensity in Conservation Area of Prof. Soemitro Djojohadikusumo PT. TKA Solok Selatan showing result 0.985 of R².

Keywords: *Bellucia pentamera*, morishita index, mapping, distribution pattern, linier regression.

